

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul laporan yang di pilih adalah “Pondok Pesantren Modern di Kabupaten Klaten (Penekanan pada Arsitektur Kontemporer)” Untuk memperjelas dari definisi judul tersebut maka akan diuarikan satu persatu dari setiap rangkaian kata di susunan judul tersebut :

- a. Pondok : 1. Rumah untuk sementara waktu
2. Madrasah asrama (tempat mengaji, tempat belajar agama islam dan sebagainya)
3. Berasal dari funduq (bahasa Arab) yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memeng sebagai tempat penampungan sederhana dari pelajar/santri yang jauh dari tempat asalnya
- b. Pesantren : 1. Asrama dan tempat murid-murid belajar mengaji.
2. Lingkungan masyarakat tempat para santri menuntut ilmu.
3. Asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji. dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Modern : Terbaru, mutakhir, sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan jaman.
- d. Kabupaten : Daerah Tingkat II, daerah otonom yang diberi wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.
- e. Klaten : Klaten berada di Timur berbatasan dengan Kabupaten

Sukoharjo, disebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul, disebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman serta kabupaten Magelang dan disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali. bentukan kota baru sebagai kota administratif pada tahun 1986 dengan ciri yang menunjukkan wilayah perkotaan, Maka muncul wacana untuk membentuk kota klaten sebagai suatu pemerintahan kota sendiri.

- f. Arsitektur : Merupakan perpaduan antara fungsi, estetika dan struktur
- g. Kontemporer : Sewaktu, Semasa, pada waktu atau pada waktu yang sama, dewasa ini, sesuai dengan masanya, pada masa kini.

Pondok Pesantren Modern Di Kabupaten Klaten adalah sebuah bentuk pendidikan pondok pesantren yang memiliki fasilitas yang dapat mewadahi dan sesuai dengan standar pondok pesantren modern, yang ada di klaten sebagai perwujudan atas perkembangan pendidikan di Klaten. Bangunan pondok pesantren ini memiliki desain yang kontemporer dan memiliki pola masa yang identik dengan pola kegiatan di pondok pesantren modern, yaitu terdapat bangunan asrama, kelas, masjid, rumah kyai, ruang ustad, dan fasilitas pendukung kegiatan pendidikan.

1.2. Latar Belakang

1.2.1 Latar Belakang Umum

Sejak awal masuknya Islam ke Indonesia, pendidikan Islam merupakan kepentingan tinggi bagi kaum muslimin. Tetapi hanya sedikit sekali yang dapat kita ketahui tentang perkembangan pesantren di masa lalu, terutama sebelum Indonesia dijajah Belanda, karena dokumentasi sejarah sangat kurang. Bukti yang dapat kita pastikan menunjukkan bahwa pemerintah penjajahan Belanda memang membawa kemajuan teknologi ke Indonesia dan memperkenalkan sistem dan metode pendidikan baru.

Namun, pemerintahan Belanda tidak melaksanakan kebijaksanaan yang mendorong sistem pendidikan yang sudah ada di Indonesia, yaitu sistem pendidikan Islam. Malah pemerintahan penjajahan Belanda membuat kebijaksanaan dan peraturan yang membatasi dan merugikan pendidikan Islam. Ini bisa kita lihat dari kebijaksanaan berikut.

Pada tahun 1882 pemerintah Belanda mendirikan *Priesterreden* (Pengadilan Agama) yang bertugas mengawasi kehidupan beragama dan pendidikan. Tidak begitu lama setelah itu, dikeluarkan Ordonansi tahun 1905 yang berisi peraturan bahwa guru-guru agama yang akan mengajar harus mendapatkan izin dari pemerintah setempat. Peraturan yang lebih ketat lagi dibuat pada tahun 1925 yang membatasi siapa yang boleh memberikan pelajaran mengaji. Akhirnya, pada tahun 1932 peraturan dikeluarkan yang dapat memberantas dan menutup madrasah dan sekolah yang tidak ada izinnya atau yang memberikan pelajaran yang tak disukai oleh pemerintah.

Peraturan-peraturan tersebut membuktikan kekurang adil kebijaksanaan pemerintah penjajahan Belanda terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Namun demikian, pendidikan pondok pesantren juga menghadapi tantangan pada masa kemerdekaan Indonesia. Setelah penyerahan kedaulatan pada tahun 1949, Pemerintah Republik Indonesia mendorong pembangunan sekolah umum seluas-luasnya dan membuka secara luas jabatan-jabatan dalam administrasi modern bagi bangsa Indonesia yang terdidik dalam sekolah-sekolah umum tersebut.

Dampak kebijaksanaan tersebut adalah bahwa kekuatan pesantren sebagai pusat pendidikan Islam di Indonesia menurun. Ini beukti bahwa jumlah anak-anak muda yang dulu tertarik kepada pendidikan pesantren menurun dibandingkan dengan anak-anak muda yang ingin mengikuti pendidikan sekolah umum yang baru saja di perluas. Akibatnya, banyak

sekali pesantren-pesantren kecil mati sebab santrinya kurang cukup banyak.

Jika kita melihat peraturan-peraturan tersebut baik yang dikeluarkan pemerintah Belanda selama bertahun-tahun maupun yang dibuat pemerintah RI, memang masuk akal untuk menarik kesimpulan bahwa perkembangan dan penumbuhan sistem pendidikan Islam, dan terutama sistem pesantren, cukup pelan karena ternyata sangat terbatas. Akan tetapi, apa yang dapat disaksikan dalam sejarah adalah pertumbuhan pendidikan pesantren yang kuatnya dan pesalnya luar biasa. Seperti yang dikatakan Zuhairini ternyata “Jiwa Islam tetap terpelihara dengan baik” di Indonesia.

Secara umum pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni pesantren Salaf (tradisional) dan pesantren Khalaf (modern). Pesantren salaf menurut Zamakhsyari Dhofier, adalah lembaga pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik (salaf) sebagai inti pendidikan. Sedangkan sistem madrasah ditetapkan hanya untuk memudahkan sistem sorogan, yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum.

Pesantren khalaf adalah lembaga pesantren yang memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum seperti; MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK. Dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah.

Pondok pesantren itu merupakan sandaran dan tumpuan umat di mana diharapkan dari pesantren muncul kader-kader Islam yang baik. Alangkah baiknya di samping mempelajari agama pondok pesantren juga mempelajari soal medis, teknologi, elektronik dan ilmu-ilmu lainnya,

sehingga lulusan pondok pesantren siap pakai. Adapun proses modernisasi pondok pesantren adalah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan Islam yang ada di pasantren. Pondok pesantren mempunyai kecenderungan-kecenderungan baru. Perubahan-perubaban yang bisa dilihat di pesantren modern termasuk mulai akrab dengan metodologi ilmiah modern.

1.2.2 Latar Belakang Khusus

Pondok pesantren pada awalnya adalah lembaga dakwah yang digunakan para wali untuk menyebarkan agama islam. Namun, pada perkembangan selanjutnya pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan islam. Didalam pondok pesantren para santri bias mempelajari agama islam dengan cara mengkaji karya-karya ulama klasik. Sampai saat ini, keberadaan pondok pesantren masih belum begitu diperhatikan oleh masyarakat. Masyraakat menganggap bahwa pondok pesantren masih ketinggalan jaman. Padahal pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bisa melahirkan pemimpin -pemimpin besar.



Gambar 1 Penyebaran Pondok Pesantren di Klaten
Sumber : <https://klatenkab.go.id/peta-kabupaten-klaten>

Klaten merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Banyaknya pemeluk agama islam di kabupaten Klaten ini membawa pengaruh besar terhadap perkembangan pondok pesantren. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah pondok pesantren di kabupaten Klaten. Pondok pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum yaitu pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA .Sebagian besar pondok pesantren masih menggunakan metode pengajaran tradisional. Dengan berkembangnya era globalisasi, pondok pesantren menghadapi tantangan yang sangat besar.

Pondok pesantren dengan metode pengajaran tradisional akan semakin tertinggal. Dengan hanya mengajarkan ilmu agama saja tanpa diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, para santri tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan umum dan teknologi, pondok pesantren tidak akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk itu diperlukan adanya Pondok Pesantren Modern yang dilengkapi dengan tipe sekolah-sekolah umum yaitu pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA dan berbagai fasilitas pendukung. Dengan adanya Pondok Pesantren Modern di Klaten ini diharapkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas baik

1.3. Pengertian Modern

Terbaru, mutakhir, sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan jaman

1.3.1 Modernisasi Dalam Islam.

Moderenisasi dalam islam berarti pembaharuan islam yaitu usaha menghilangkan pemikiran pemikiran tradisional yang tidak mendukung upaya umat islam dalam melepaskan diri dari kebodohan dan kemiskinan serta enjajahan. Semangat dan pembaharuan pemikiran telah menetapkan

umat islam sebagai kelompok modernis dalam islam. Munculnya berbagai organisasi yang di kelola oleh kelompok-kelompok modernis islam telah banyak mengalami kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan kata lain kelompok modernis berusaha menghadirkan islam ke dalam bentuk yang sesuai dengan perkembangan jaman. Untuk itu pendidikan islam hendaknya di kelola secara modern sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan kebutuhan umat pada jamanya.

1.4. Rumusan Masalah

1.4.1 Umum

- Membuat suatu rancangan sarana dan prasarana pondok pesantren modern di Klaten.

1.4.2 Khusus

- Bagaimana merancang bangunan pondok pesantren modern yang bertitik tolak pada fasilitas pendidikan agama islam, pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.
- Bagaimana merancang bangunan pondok pesantren modern dan Islami melalui tampilan bentuk bangunan kontemporer.

1.5. Tujuan Dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

- a. Menyusun konsep perencanaan Pondok Pesantren modern di Klaten yang memenuhi tuntutan pemakai sebagai wadah kegiatan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai perkembangan jaman.
- b. Mendesain Pondok Pesantren modern sebagai salah satu alternative pilihan pendidikan di Klaten yang memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai dan modern.

1.5.2 Sasaran

Konsep perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern Klaten mempunyai sasaran sebagai berikut :

- a. Konsep pengolahan lokasi dan site
- b. Konsep tata ruang dan aktivitas
- c. Konsep ungkapan fisik ruang dan ruang luar.

1.6. Batasan Dan Lingkup Pembahasan

1.6.1 Batasan

Pembahasan ditekankan pada bentuk perancangan fisik yang akan diwujudkan ke dalam layout gubahan massa.

1.6.2 Lingkup pembahasan

- a. Pembahasan dilakukan dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur.
- b. Pembahasan mengacu pada sasaran yang berupa tinjauan serta analisis yang akhirnya akan menghasilkan konsep berupa penyelesaian masalah.

1.7. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang di gunakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Tahap rumusan masalah
Penggalian dan penelusuran permasalahan yang ada, melalui sumber-sumber tertulis maupun data-data di lapangan.
2. Tahap pengumpulan data
Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pondok pesantren modern, dengan cara survei, observasi, laporan tugas akhir dan pencarian data melalui website.
3. Analisa
Analisa kota Klaten
4. Sintesis
Kesimpulan dari permasalahan, pengumpulan data dan analisa yang ada sebagai acuan atau dasar pembuatan konsep perencanaan dan perancangan desain.

1.8. Sistematis Pembahasan

Untuk memberikan gambaran sistematis yang jelas dalam pembuatan laporan seminar penelitian, maka dibuatlah sistem penulisan laporan dengan pembagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan uraian tentang Judul, Pengertian judul, Latar Belakang, Permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, metodologi, dan strategi desain, serta sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Mengungkapkan tinjauan teori tentang sekolah dan pondok pesantren serta teori Arsitektur Kontemporer sebagai pelengkap perancangan dan teori pendidikan yang Modern sebagai standar pendidikan suatu pondok pesantren yang memiliki landasan teori dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Klaten.

BAB III : GAMBAR UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Merupakan tinjauan terhadap peraturan daerah Kabupaten Klaten sebagai lokasi perancangan. Serta tinjauan daerah sekitar site yang mempunyai pengaruh terhadap perancangan pembangunan Pondok Pesantren. dan membahas mengkaji tentang tinjauan potensi Pondok Pesantren.

BAB IV : ANALIS PENDEKATAN DAN KONSEP

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Analisa konsep perencanaan dan perancangan pondok pesantren modern, Pendekatan struktural dan konstruktural, Pendekatan tata ruang, Serta pendekatan terhadap bentuk bangunan pada kawasan disekitar tapak yang akan digunakan dalam pembangunan.